

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sungai Rotan

SMA Negeri 1 Sungai Rotan berada di desa Sukarami kec Sungai Rotan kab Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Desa Sukarami ini merupakan desa yang menjadi pusat dari kec Sungai Rotan karena di desa inilah tempat berdrinya kantor-kantor penting seperti kantor camat dan kapolsek sungai rotan yang menjadi penunjang kemajuan kec Sungai Rotan di desa ini pun sudah lengkap ada TK, SD dan SMP.

SMA Negeri 1 Sungai Rotan ini adalah satu-satunya sekolah menengah pertama negeri yang berada di kec Sungai rotan, letak SMA Negeri 1 Sungai Rotan ini sangat strategis yakni berada di tengah-tengah desa sehingga dapat di jangkau oleh berbagai desa yang ada di kec Sungai Rotan.

b. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Sungai Rotan

SMA Negeri 1 Sungai Rotan berdiri pada tahun 2003 terletak di desa Sukarami dengan luas tanah sekitar 19.100 m² yang merupakan hasil dari hibah warga setempat, SMA Negeri 1 Sungai Rotan ini adalah satu-satunya sekolah menengah pertama negeri yang berada di kec Sungai rotan. Sekolah ini memiliki tiga tingkatan yaitu kelas X, XI, XII atau masa studi normal 3

tahun, terdapat 2 pilihan jurusan yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

SMA Negeri 1 Sungai Rotan ini memang sudah sepatutnya didirikan karena pada saat itu di kec Sungai Rotan tidak ada sekolah menengah pertama sedangkan warga desa kec Sungai Rotan sangat membutuhkan pendidikan maka pada saat itu berdirilah SMA Negeri 1 Sungai Rotan yang berlokasi di desa Sukarami meskipun dengan fasilitas yang seadanya.

Sejak berdiri pada tahun 2003 SMA Negeri 1 Sungai Rotan hingga sekarang telah banyak sekali mengalami kemajuan baik sarana dan prasarana begitupun tenaga pendidikanya, hingga saat ini SMA Negeri 1 Sungai Rotan ini tetap menjadi satu-satunya sekolah menengah pertama yang ada di kec Sungai rotan yang terakreditasi A di bawah pimpinan Bapak M Imansyah S.Pd.

c. Visi-Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Sungai Rotan

1. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan global.

2. Misi

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.

- d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

3. Tujuan

1. Meningkatkan kegiatan pembelajaran
2. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
4. Menghasilkan lulusan yang terbaik yang memiliki kemampuan prestasi akademik maupun non akademik selama menimba ilmu di SMA Negeri 1 Sungai Rotan.

d. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sungai Rotan

Untuk mencapai visi dan misi yang telah dibuat, maka perlu di dukung oleh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkompeten. Adapun struktur tenaga pendidik sebagai berikut :

1. Kepala sekolah : M. Imansyah, S.Pd
2. Waka kurikulum : Warih Bimayu, S.pd
3. Waka kesiswaan : Nopriadi, S.Pd.I
4. Waka Sarpas : Rita Hayati, S.Si
5. Waka Humas : Endang Mulyaningsih, S.Pd
6. Pembina osis : Sunarno, S.Pd

7. Pembina kir/ mading : Puteri Aprilianti, S.Pd
8. Pembina rohis : Piyan Ependi, S.H.I S
9. Pembina Drumband : Gigih Swasono, S.Pd
10. Pembina paskibraka : Yayan, S.Pd
11. Pembina sanggar seni : Lesiani, S.Pd
12. Pembina olahraga : Reffli Candra, S.Pd
13. Pembina pramuka putra : Apriansyah, S.Pd
14. Pembina pramuka putri : Widiawati, S.Pd
15. Wali kelas X
 - a. X.1 : Maya Asmita, S.Pd
 - b. X.2 : Lesiani, S.Pd
 - c. X.3 : Yayan, S.Pd
 - d. X.4 : Hambiah, S.Pd
 - e. X.5 : Rahmayni, S.Pd.Fis
 - f. X.6 : Bety Kusniwati, S.Pd
16. Wali kelas XI
 - a. XI IPA 1 : Dian Rossari, S.Pd
 - b. XI IPA 2 : Puteri Aprilianti, S.Pd
 - c. XI IPA 3 : Neny Julithasari, S.Pd.I
 - d. XI IPS 1 : Gigih Swasono, S.Pd
 - e. XI IPS 2 : Apriansyah, S.Pd
 - f. XI IPS 3 : Nova Yohanita, S.Pd

17. Wali kelas XII

- a. XII IPA 1 : Martinus, S.Si
- b. XII IPA 2 : Yuli Yeni, S.Pd
- c. XII IPS 1 : Sunarno, S.Pd
- d. XII IPS 2 : Maryati, S.Pd
- e. XII IPS 3 : Widiawati, S.Pd

Sedangkan struktur Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Sungai Rotan yaitu sebagai berikut :

- 1. Kepala tata usaha : Padli Rahman
- 2. Staff tata usaha : a. Wawan Hidayat, S.E
 - b. Tuti Handayani
 - c. Eka Krisnawati
 - d. Susanto
 - e. Novi Septiani
 - f. Rusal
 - g. Firdaus

e. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Sungai Rotan yaitu sebagai berikut :

Uraian	Jml Ruang	Jumlah Ruang yang Baik	Jumlah Ruang yang Kondisinya	Kategori Kerusakan
--------	-----------	------------------------	------------------------------	--------------------

			Rusak	
Ruang Kelas (Teori)	20	16	4	Rusak Ringan
Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
Ruang Guru	1	1	-	-
Ruang BK	1	1	-	-
Ruang Lab Biologi	1	1	-	-
Ruang Lab Fisika	-	-	-	-
Ruang Lab Komputer	1	1	-	-
Ruang Ibadah /Mushola	1	1	-	-
Mess Kepala Sekolah	1	1	-	-
Mess Guru	1	1	-	-

Table 4.1 data sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sungai Rotan

f. jumlah siswa-siswi SMA Negeri 1 Sungai Rotan

Adapun jumlah siswa-siswi SMA Negeri 1 Sungai Rotan dalam 3 tahun terakhir yaitu sebagai berikut :¹

Data Siswa Dalam 3 (Tiga) tahun terakhir :

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas X	Kelas XI	XII	Jmlh (X + XI +XII)
		Jmlh Siswa	Jmlh Siswa	Jmlh Siswa	
2018/2019	187 org	182 org	136 org	178 org	496 org
2019/2020	115 org	107 org	169 org	125 org	497 org

¹ Sumber data : Dokumentasi SMA Negeri 1 Sungai Rotan 2021

2020/ 2021	189 org	189 org	190 org	160 org	540 org
---------------	---------	---------	---------	---------	---------

Table 4.2 data siswa-siswi SMA Negeri 1 Sungai Rotan

2. Mengaji

a. Sekilas tentang mengaji

Mengaji merupakan mempelajari atau membaca alquran atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama islam, dalam islam aktivitas ini merupakan ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran dari Allah. Jadi dapat disimpulkan bahwa mengaji adalah kegiatan belajar membaca al-quran maupun iqra oleh seseorang yang berusaha memahami atau mempelajari al-quran dengan teliti yang awalnya tidak tahu sama sekali menjadi tahu.

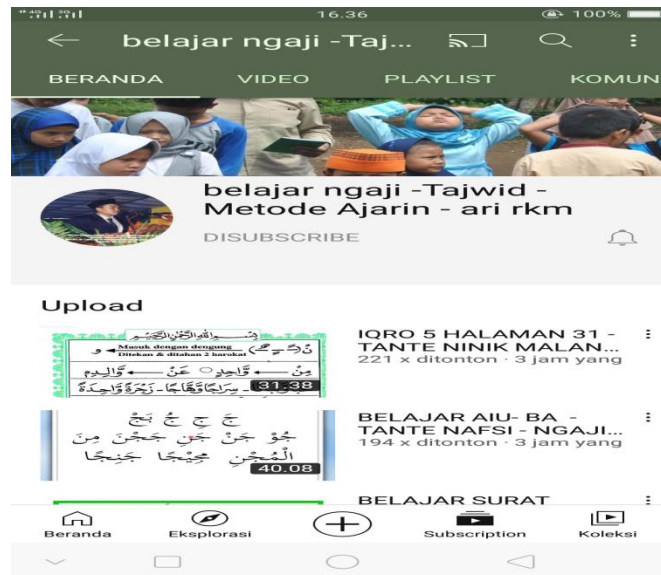
Metode ajarin ari-rkm adalah salah satu content creator yang memanfaatkan media sosial youtube sebagai media belajar mengaji secara online, Akun youtube metode ajarin – ari rkm telah memiliki sebanyak 492 ribu pengikut dan telah membagikan sebanyak 3,753 vidio yang bermacam-macam mulai dari belajar tajwid untuk pemula, ngaji dengan aplikasi zoom, belajar ngaji untuk pemula, belajar huruf hijaiyah dasar, belajar surat pendek, belajar membaca al-quran untuk pemula dll.²

Dengan adanya akun youtube metode ajarin ari-rkm ini dapat mempermudah untuk para remaja bahkan orang tua sekalipun dalam belajar

² Sumber Data : Akun Youtube Metode Ajarin – ari rkm

mengaji, sehingga tidak perlu lagi mendatangi TPA ataupun masjid untuk belajar mengaji karena ada sebagian orang merasa malu untuk belajar mengaji secara langsung karena faktor umur yang sudah tua ataupun sudah dewasa maka dari itu akun youtube metode ajarin – ari rkm ini bisa membantu untuk oang-orang yang ada keinginan belajar mengaji secara mandiri dan tidak terikat waktu bisa kapan saja. Di zaman sekarang tidak ada lagi alasan untuk bermalas-malasan dalam belajar karena banyak sekali cara untuk bisa belajar sendiri contohnya tinggal membuka media sosial youtube dengan menonton vidio-vidio dari akun youtube metode ajarin-ari rkm kalian tinggal memilih vidio mana yang ingin ditonton dan dipelajari sehingga bisa sedikit demi sedikit menambah ilmu pengetahuan dalam menerapkan metode mengaji yang mudah.

b. Tampilan akun youtube metode ajarin - ari rkm



Gambar 4.1 tampilan akun youtube metode ajarin – ari rkm

3. Deskripsi data responden

a. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan

Responden sangat berperan penting agar dapat mengetahui efektivitas akun youtube metode ajarin – ari rkm sebagai media belajar mengaji secara online pada anak usia remaja di SMA Negeri 1 Sungai Rotan, sehingga informasi yang didapat dari responden diharapkan sesuai agar validitas penelitian terpenuhi.

Berikut ini adalah tabel jenis kelamin responden yang berjumlah sebanyak 38 orang dengan rincian sebagai berikut :

Jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	12	31.6	31.6	31.6
	perempuan	26	68.4	68.4	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Tabel 4.3 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari tabel 4.3 di atas sudah terlihat jelas bahwa responden tertinggi adalah perempuan dengan jumlah sebanyak 26 orang sedangkan laki-laki hanya 12 orang, hal ini sudah terlihat jelas bahwa yang lebih dominan sering menonton tayangan video pada akun youtube metode ajarin – ari rkm adalah siswa perempuan.

b. Umur

Umur merupakan salah satu identitas yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui dan menentukan kemampuan fisik dan cara berfikir seseorang. Untuk mengetahui distribusi persentasi responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel berikut:

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-17	38	100.0	100.0	100.0

Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan usia

Berdasarkan tabel 4.4 di atas sudah terlihat jelas bahwa semua responden berumur 16-17 baik laki-laki maupun perempuan.

c. Uji Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Dalam uji instrument validitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS versi 25*, yang bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya pernyataan yang telah diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik korelasi *product moment pearson* dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel, jika r-hitung lebih besar dari r-tabel maka dapat dinyatakan valid begitupun sebaliknya jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka dapat dinyatakan tidak valid pada tingkat signifikan 5% dengan $N = 38$ maka nilai r-tabel 0,320.

Berikut ini hasil uji validitas menggunakan bantuan *IBM SPSS versi*

25 :

Butir pernyataan	N	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
X1	38	0,386	0,320	Valid
X2	38	0,452	0,320	Valid
X3	38	0,620	0,320	Valid
X4	38	0,562	0,320	Valid
X5	38	0,556	0,320	Valid
X6	38	0,754	0,320	Valid
X7	38	0,613	0,320	Valid
X8	38	0,555	0,320	Valid
X9	38	0,424	0,320	Valid

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel X

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka untuk uji validitas instrument variabel X yang di peroleh semuanya valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Butir pernyataan	N	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
Y1	38	0,757	0,320	Valid
Y2	38	0,812	0,320	Valid
Y3	38	0,750	0,320	Valid
Y4	38	0,699	0,320	Valid
Y5	38	0,574	0,320	Valid
Y6	38	0,702	0,320	Valid
Y7	38	0,872	0,320	Valid
Y8	38	0,749	0,320	Valid

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Y

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka untuk uji validitas instrument variabel Y yang di peroleh semuanya valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Dalam uji instrument reliabilitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS versi 25*, pengujian ini dilakuakn dengan menggunakan metode

Cronbach Alpha. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_1) > 0,60.³ Berikut hasil pengujian uji reliabilitas menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 25* yaitu sebagai berikut :

Variabel	N	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan Nilai Alpha	Status
Youtube	38	0.711	0.60	Reliabel
Anak Usia Remaja	38	0.882	0.60	Reliabel

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Youtube dan Anak Usia Remaja

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel di atas reliabel.

3. Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu masalah.⁴ Analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *IBM SPSS versi 25*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, data kuesioner penelitian adalah sebagai berikut :

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Undip, 2006), h.175

⁴ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Absolute Media, 2020) hlm. 85.

a. Distribusi jawaban responden

1. Variable independen (X) Akun Youtube Metode Ajarin – ari rkm

Butir pernyataan	SS		S		RR		TS		STS		TOTAL	TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1	10	26,3%	26	68,4%	2	5,3 %	0	0 %	0	0%	38	100
X2	21	55,3%	17	44,7%	0	0%	0	0%	0	0%	38	100
X3	16	42,1%	22	57,9%	0	0%	0	0%	0	0%	38	100
X4	17	44,7%	20	52,6%	1	2,6%	0	0%	0	0%	38	100
X5	8	21,1%	23	60,5%	7	18,4%	0	0%	0	0%	38	100
X6	8	21,1%	23	60,5%	7	18,4%	0	0%	0	0%	38	100
X7	9	23,7%	25	65,8%	4	10,5%	0	0%	0	0%	38	100
X8	15	39,5%	22	57,9%	1	2,6%	0	0%	0	0%	38	100
X9	15	39,5%	21	55,3%	2	5,3%	0	0%	0	0%	38	100

Tabel 4.8 Data Responden Terhadap Akun Yaoutube Metode Ajarin – ari rkm

Berdasarkan tabel 4.8 di atas sudah terlihat jelas bahwa variable youtube mayoritas responden setuju dengan presentase 68,4% di indikator frekuensi menonton di bagian X1. Hal tersebut membuktikan bahwa indikator frekuensi menonton pada akun youtube metode ajarin – ari rkm sangat di tunggu para pengikutnya jika akun tersebut mengupload vidio-vidio baru di akun youtubanya.

2. Variabel dependen (Y) Anak Usia Remaja

Butir pernyataan	SS		S		RR		TS		STS		TOTAL	TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	10	26,3%	26	68,4%	1	2,6%	1	2,6 %	0	0%	38	100
Y2	17	44,7%	17	44,7%	4	10,5%	0	0%	0	0%	38	100
Y3	7	18,4%	30	78,9%	0	0%	1	2,6%	0	0%	38	100
Y4	11	28,9%	24	63,2%	3	7,9%	0	0%	0	0%	38	100
Y5	6	15,8%	30	78,9%	1	2,6%	1	2,6%	0	0%	38	100
Y6	9	23,7%	27	71,1%	2	5,3%	0	0%	0	0%	38	100
Y7	10	26,3%	26	68,4%	1	2,6%	1	2,6%	0	0%	38	100
Y8	8	21,1%	26	68,4%	3	7,9%	1	2,6%	0	0%	38	100

Tabel 4.9 Data Responden Terhadap Anak Usia Remaja

Berdasarkan tabel 4.9 di atas sudah terlihat jelas bahwa mayoritas responden setuju dengan presentase 78.9% di indikator kongnitif di bagian Y3 dan afektiv di bagian Y5. Hal tersebut membuktikan bahwa indikator kongnitif pada bagian Y3 berhasil membuat responden menyukai gaya bahasa yang digunakan dalam konten pada akun youtube metode ajarin – ari rkm begitupun dengan indikator afektiv pada bagian Y5 juga berhasil membuat responden tersentuh perasaanya dengan ikut merasa sedih ketika ada orang atau teman yang mengikuti mengaji secara online pada akun youtube metode ajarin – ari rkm yang masih terbata-

bata dalam membaca alquran ataupun iqra sehingga harus di ulangi berulang-ulang kali.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang disebar apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal sehingga bisa di pakai dalam statistic parametric (statistic inferensial), dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data yang didapat dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu.⁵

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 25*, untuk mengetahui Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan menggunakan nilai signifikan 5%, Sig (2-tailed) di atas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal.⁶

Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

⁵ Febri Endra Budi Setyawan, *Pedoman Metodologi Penelitian*, (Google Play Book : Zilfatama Jawara) hlm 49

⁶ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 52

	Std. Deviation	2.48818943
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.117
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.10 Tabel Kolmogorov-Smirnov Test

Dapat dilihat dari tabel 4.10 diatas diketahui bahwa nilai dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,052, hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari nilai sig 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak.⁷ Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 25*, uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) bersifat linear atau tidak.

Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini linear atau tidak dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

⁷ Agustina Marzuk, *et all. Pratikum Statistik*, (Malang : Ahlimedia Press, 2020) hlm 106

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
agresi	Between	(Combined)	342.957	11	31.178	7.335	.000
vitas	Groups	Linearity	224.403	1	224.403	52.79	.000
*						3	
religui		Deviation from	118.554	10	11.855	2.789	.017
sitas		Linearity					
	Within Groups		110.517	26	4.251		
	Total		453.474	37			

Tabel 4.11 tabel Uji Linearitas

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai uji *Deviation From Linearity* sebesar 0,017, hal ini menunjukkan bahwa nilai dari uji *Deviation From Linearity* lebih besar dari nilai sig 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat linear.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji untuk memberikan informasi bahwa data penelitian masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang tidak berbeda jauh keragamannya.⁸ Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 25*, untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini bersifat homogen atau tidak dapat dilihat dari hasil tabel di bawah ini sebagai berikut :

⁸ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian dan Ilmu-ilmu Sosial Edisi Pertama*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018) hlm 201

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	1.022	1	74	.315
belajar	Based on Median	.885	1	74	.350
	Based on Median and with adjusted df	.885	1	70.901	.350
	Based on trimmed mean	1.142	1	74	.289

Tabel 4.12 Tabel Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa nilai dari uji homogenitas sebesar 0,315. Hal ini menunjukkan bahwa hasil nilai uji homogenitas lebih besar dari nilai sig 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

e. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh antara variable yang satu terhadap variable yang lainnya.⁹ Uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 25*, uji regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variable bebas (akun youtube metode ajarin-ari rkm) terhadap variable terikat (anak usia remaja).

Untuk mengetahui hasil dari uji regresi linear sederhana dapat dilihat dari tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

⁹ *Ibid, Pratikum Statistik* hlm 115

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.624	5.488		-.296	.769
	Youtube	.910	.142	.729	6.397	.000

a. Dependent Variable: Anak usia remaja

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi

linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = -1.624 + 0,910 X$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi dengan variable *Akun Youtube Metode Ajarin-ari rkm* (X) dengan nilai koefisien sebesar 6,397 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable *Anak Usia Remaja* (Y).

f. Uji T-test (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya Pengaruh Akun Youtube Metode Ajarin-ari rkm terhadap Anak Usia Remaja. Untuk mengetahui hasilnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-1.624	5.488		-.296	.769
	Youtube	.910	.142	.729	6.397	.000

a. Dependent Variable: Anak usia remaja

Tabel 4.14 Hasil Uji T-test (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t-test (parsial) dapat dilihat dari tabel 4.14 diatas nilai t-hitung variable X sebesar 6.397 dengan taraf signifikan 0,000 yang artinya lebih kecil dari nilai alpha 5% (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa akun youtube metode ajarin-ari rkm secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap anak usia remaja.

B. Pembahasan

Akun youtube metode ajarin-ari rkm ini merupakan akun yang membagikan konten-konten yang bertema tentang belajar mengaji secara online, hal ini lah yang membuat para remaja khususnya remaja yang ada di SMA Negeri 1 Sungai Rotan menyukai konten-konten yang telah diupload akun tersebut sehingga mereka bisa mempelajari kembali baik al-quran maupun iqra secara online. Adapun diantara remaja-remaja tersebut ada yang tidak bisa sama sekali mengaji, mereka merasa malu untuk belajar mengaji di TPA karena faktor umur yang sudah remaja karena yang mengaji di TPA itu adalah anak-anak kecil sehingga mereka merasa malu dan tidak pernah lagi belajar mengaji maka dari itulah dengan adanya akun youtube metode ajarin-ari rkm ini sangat bisa membantu mereka untuk belajar mengaji secara online melalui handphone.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dalam penelitian ini diperoleh data sebagai berikut :

1. Tanggapan siswa-siswi SMA Negeri 1 Sungai Rotan mengenai akun youtube metode ajarin-ari rkm sebagai media belajar mengaji secara online sesuai dari jawaban responden hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah melihat dan

menonton tayangan dari akun tersebut responden mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih mengenai metode belajar mengaji, serta responden pun ikut terbawa perasaan dengan merasa senang jika ada orang yang mengikuti belajar mengaji yang tadinya tidak bisa mengaji menjadi bisa dan juga ikut merasa sedih apabila terdapat orang yang masih terbata-bata dalam belajar mengaji sehingga harus dibaca berulang-ulang sampai benar, dan responden pun setelah melihat dan menonton tayangan video pada akun tersebut menjadi lebih semangat dalam belajar mengaji serta bertekad agar mereka segera bisa mengaji dengan baik dan benar.

2. Persamaan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa $Y = -1.624 + 0,910 X$ nilai regresi akun youtube metode ajarin-ari rkm sebesar 0,910, hal ini menunjukkan bahwa akun youtube metode ajarin-ari rkm memiliki pengaruh yang signifikan pada anak usia remaja. Dapat dilihat pada tabel 4.13 diatas hasil dari regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikan yaitu 0,000 dimana nilai signifikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan yaitu nilai signifikan harus lebih kecil dari nilai alpha 5% (0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan pada anak usia remaja karena nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai alpha 5%, jadi dapat disimpulkan dari hasil pembahasan di atas bahwa Ya memang benar terdapat Efektivitas Akun Youtube Metode Ajarin – Ari rkm Sebagai Media Belajar Mengaji Secara Online Pada Anak Usia Remaja Di SMA Negeri 1 Sungai Rotan.

